

RINGKASAN

PASTIUR MEIKA LIMBONG, KEBIJAKSANAAN PENARIKAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI KERJA PADA PT. SUPRA IMPERITARA SENTOSA MEDAN.

(Dra. Hj. Rafiah Hasibuan MM. Selaku Pembimbing I,
Drs. H. Syahriandy MSi Selaku Pembimbing II).

PT. Supra Imperitara Sentosa Medan adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri pengelolaan kertas tissue, kertas serbet, dan pembalut wanita. Perusahaan ini selain memproduksi juga sekaligus bertindak sebagai distributor atas produknya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang penulis lakukan pada objek yang diteliti, maka terdapat masalah yang dihadapi perusahaan sebagai berikut :

Belum diterapkannya fungsi penarikan dan pengembangan karyawan secara maksimal pada perusahaan sehingga prestasi kerja karyawan sulit untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut :

Jika pihak manajemen perusahaan telah menerapkan fungsi penarikan dan pengembangan dengan sebaik-baiknya maka peningkatan prestasi kerja karyawan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Kesimpulan penulis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bidang usaha bergerak dalam bidang usaha pengelolaan kertas tissue, kertas serbet dan pembalut wanita.
2. Struktur organisasi yang digunakan perusahaan ini yaitu berbentuk organisasi garis.
3. Program pengembangan per kelompok.
4. Program pendidikan dan latihan yang dilakukan melalui pemberian kursus.
5. Tenaga pelatih (instruktur) tidak profesional.
6. Kebijakan pengembangan karyawan yang dilakukan perusahaan ini secara umum sudah dilakukan dengan baik.
7. Adapun beberapa kekurangan yang dihadapi dalam pengembangan karyawan adalah :
 - a. Instruktur yang digunakan untuk melakukan pengembangan kurang profesional.
 - b. Kurangnya minat karyawan untuk mengikuti pengembangan, karena tidak adanya suatu kepastian bahwa setelah mengikuti pengembangan akan ditempatkan.

Adapun saran penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Program pengembangan karyawan segera dibenahi.
2. Tenaga (instruktur) yang lebih profesional perlu digunakan segera.
3. Penempatan karyawan pada bidangnya masing-masing perlu diterapkan dengan konsisten.